

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Dari hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran aktivitas kebugaran jasmani yang diberikan dengan menggunakan metode *Team Games Tournament* (TGT) dengan media Monopoli Olahraga Tradisional Indonesia (MOTI) dapat meningkatkan hasil belajar PJOK peserta didik kelas VI MIS Nurul Amal Jakarta Pusat.

Pada tes awal atau pada waktu observasi yang mencapai nilai KKM hanya 27%, setelah dilakukan pembelajaran dengan metode TGT media MOTI, pada siklus ke I peserta didik yang mencapai nilai KKM 59%, dan pada siklus ke II peserta didik yang mencapai nilai KKM mencapai 86%.

Hasil Tes awal terdapat 27% atau 6 orang peserta didik yang tuntas pada rentang nilai 75-84 (kondisi baik), sedangkan peserta didik yang lain tersebar di berbagai rentang nilai 12 orang peserta didik atau 54% masuk pada rentang nilai 65-74 (Cukup baik), 3 orang peserta didik atau 14% masuk dalam rentang nilai 55-64 (Cukup) dan 1 orang peserta didik atau 5% masuk dalam rentang nilai di bawah 55 (kurang).

Hasil siklus I terdapat 23% atau 5 orang peserta didik yang tuntas dalam mengikuti pelajaran PJOK yang terletak pada rentang nilai > 85 (kondisi sangat baik), 36% atau 8 orang peserta didik tuntas pada rentang nilai 75 -84 (kondisi baik), masih 9 orang peserta didik atau 41% yang belum tuntas masing- masing terletak pada rentang nilai 65-74, 55-64 dan dibawah 64.

Hasil Siklus II terdapat 45% atau 10 orang peserta didik yang tuntas dalam mengikuti pelajaran PJOK yang terletak pada rentang nilai > 85 (kondisi sangat baik), 41% atau 9 orang peserta didik tuntas pada rentang nilai 75 -84 (kondisi baik), 3 orang peserta didik atau 14% yang belum tuntas terletak pada rentang nilai 65-74 (kategori cukup), tidak peserta didik yang masuk pada rentang nilai 55-64 (kategori

cukup) dan pada rentang dibawah 64 (kurang). Data tersebut memiliki arti yaitu hasil belajar peserta didik tergolong dalam kriteria keberhasilan yang sangat baik, dan sudah mencapai 86% peserta didik yang memiliki nilai tuntas.

## **B. Implikasi**

Hasil penelitian yang diperoleh ini mempunyai implikasi bagi perkembangan pengajaran PJOK di sekolah dasar khususnya pada MIS Nurul Amal Jakarta Pusat. Guru PJOK dalam merencanakan pembelajaran aktivitas kebugaran jasmani harus menggunakan metode pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan fisik peserta didik, sehingga dapat memotivasi peserta didik untuk aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar sesuai dengan tujuan pembelajaran.

## **C. Saran-saran**

Saran yang dapat penulis sampaikan sebagai pertimbangan untuk meningkatkan pembelajaran pendidikan jasmani khususnya cabang pengembangan antara lain:

### **1. Bagi Sekolah**

Alat dan fasilitas yang digunakan untuk pembelajaran dilengkapi, sehingga guru dalam hal ini dapat mengajar dengan baik dan Peserta didik dapat menerima materi dengan optimal

### **2. Bagi Guru**

Dalam pembelajaran kebugaran jasmani, sebaiknya guru mampu menerapkan metode pembelajaran yang inovatif yang disesuaikan dengan karakteristik Peserta didik. Guru juga harus mengerti situasi dan kondisi Peserta didik sehingga dalam pembelajaran semua Peserta didik merasa senang dan gembira.

### 3. Bagi Peserta Didik

Bersikaplah yang baik dan aktif, serta memiliki motivasi dalam mengikuti pembelajaran, sehingga pembelajaran yang diikuti berjalan dengan baik dan bermanfaat